

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan studi kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir mahasiswa kebidanan semester VI yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui secara teori asuhan kebidanan komprehensif yang seharusnya dilakukan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Penulis telah melakukan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif dan pendokumentasian secara Kepmenkes nomor 938 tahun 2007 pada Ny.I dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, KB, dan bayi baru lahir dari tanggal 16 Januari 2016 hingga 15 April 2016 didapatkan:

1. Pada pengkajian dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir tidak ditemukan kesulitan dalam memperoleh data karena klien dan keluarga sangat kooperatif, sehingga penulis bisa melakukan pengkajian. Asuhan kebidanan Ny I usia 24 tahun G₁P₀A₀ dimulai sejak usia kehamilan 31⁺² minggu pada tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan berakhirnya masa nifas tanggal 15 April 2016. Pada pengkajian kehamilan Ny I dengan keluhan pegal – pegal pada TM II yang mendapat penanganan dengan pendekatan emosional antara petugas kesehatan dan ibu. Asuhan persalinan pada Ny. I usia 24 tahun G₁P₀A₀ usia kehamilan 38⁺³ minggu dengan pertolongan persalinan pada tanggal

05 Maret 2016. Pertolongan persalinan mengacu pada 58 langkah asuhan persalinan normal. Dalam pelaksanaannya tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan, Persalinan Ny I merupakan persalinan fisiologis tanpa adanya masalah maupun penyulit dalam persalinan. Asuhan nifas dan KB pada Ny.I usia 24 tahun P₁A₀ dengan tidak ada keluhan yang dialami Ny. I pada masa nifas. Melakukan kunjungan nifas selama empat kali dengan hasil tidak ada masalah maupun hambatan selama masa nifas. Pemberian konseling KB dilakukan pada minggu ke empat masa nifas, dan ibu telah memilih KB MAL sebagai alat kontrasepsinya selama ibu menyusui bayinya. Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny.I yang lahir pada tanggal 05 Maret 2016, jenis kelamin laki - laki, berat lahir 3000 gram, panjang badan 47 cm. Melakukan kunjungan neonatus 3 kali untuk pemantauan adanya tanda bahaya bayi baru lahir pada bayi Ny.I tidak ditemukan adanya tanda bahaya ataupun masalah.

2. Diagnosa kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan Kepmenkes Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007. Diagnosa potensial yang dibuat adalah berdasarkan diagnosa kebidanan, sehingga apabila diagnosa normal, maka diagnosa potensial tidak ada.
3. Perencanaan dibuat berdasarkan kebutuhan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memantau hasil pemeriksaan dan diagnosa yang telah dibuat.

4. Pelaksanaan yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan klien tanpa ada hambatan baik pada saat hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
5. Evaluasi dilakukan untuk mengkaji keefektifan dari asuhan yang telah diberikan. Pada tahap evaluasi ini klien dapat mengerti dan kooperatif terhadap apa yang sudah dijelaskan baik pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Kesimpulan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah pada asuhan nifas dan neonatus tidak ada kesenjangan. Sehingga kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir tidak ada masalah termasuk dalam keadaan fisiologis.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Profesi Bidan

Tenaga kesehatan dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada individu, kelompok, maupun masyarakat. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan juga dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dengan mengadakan kelas ibu hamil untuk mendeteksi dini komplikasi ibu hamil seperti mengadakan senam hamil, dan memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil yang bertujuan untuk mempersiapkan persalinan yang normal, serta dapat menjadi wadah untuk bertukar informasi kehamilan,

persalinan, dan nifas antar ibu hamil sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

2. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Sebagai sumber pengetahuan untuk kemajuan perkembangan ilmu kesehatan dan sebagai referensi pada teori dan keadaan di lahan.
- b. Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir.

3. Bagi Klien dan masyarakat

Klien maupun masyarakat dapat menjadikan bidan bukan hanya sebagai orang asing yang berperan sebagai petugas kesehatan namun juga *partner* mereka selama masa kehamilan, bersalin, nifas maupun pada masa merawat bayinya sehingga keluhan atau masalah yang dirasakan bukanlah menjadi suatu alasan untuk ibu tidak memperhatikan kehamilan, masa bersalin, nifas, maupun bayinya. Klien juga memiliki kesadaran tentang pentingnya untuk selalu memeriksakan keadaanya saat hamil, bersalin, nifas di pelayanan kesehatan, tidak hanya pada diri sendiri namun juga pada orang sekitar, keluarga atau lingkungan. serta dapat menerapkannya lagi apabila klien dalam tahapan hamil, bersalin, dan nifas yang selanjutnya.